

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang berusaha untuk mencapai kemakmuran dalam hidupnya.¹ Islam mengajarkan umatnya untuk berjuang demi kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat, kebahagiaan di dunia dan akhirat inilah yang dapat menjamin tercapainya kebahagiaan lahir dan batin (*falah*). Kebahagiaan lahir dan batin yang ingin dicapai melalui amal sholeh harus bersumber dari ketentuan Islam. Penyatuan antara dunia dan akhirat juga mengaitkan kegiatan investasi di dunia sebagai sarana yang mengamankan jalan menuju akhirat, karena kegiatan investasi dapat menciptakan kesejahteraan hakiki bagi manusia yang merupakan tujuan utama syariat islam.² Dalam Islam, berinvestasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi aset yang dimiliki menjadi berbuah dan membawa manfaat bagi orang lain. Al-qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki, Allah berfirman dalam Al-qur'an surat At-Taubah ayat 34-35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ يَكْفُرُ عَن الدَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَا
يُنْفِقُوهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٣٤ يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ
جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ
فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ ٣٥

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan

¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syari'ah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 30.

² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 45.

Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih. (Ingatlah) pada hari ketika emas dan perak dipanaskan dalam neraka Jahanam, lalu dengan itu disetrika dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan) kepada mereka, “inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah (akibat dari) apa yang kamu simpan itu.” (QS. At-Taubah [9]: 34-35)³.

Investasi dalam Islam didorong karena diyakini membawa pada peningkatan produktivitas sektor riil dan memberikan manfaat bagi umat. Salah satu media dalam berinvestasi adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah pasar dimana berbagai aset keuangan jangka panjang seperti reksadana, surat utang (obligasi), ekuitas (saham), dan instrumen lainnya dapat diperdagangkan. Pasar modal berfungsi sebagai wadah kegiatan investasi serta sumber uang bagi investor dengan bisnis dan lembaga lain. Guna membantu pembelian, penjualan, dan transaksi terkait lainnya, pasar modal menyediakan berbagai layanan dan infrastruktur. Dengan keberadaan pasar modal, perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana sehingga perekonomian nasional akan menjadi lebih maju. Perubahan harga saham perlu diperhatikan oleh para investor karena hal tersebut menjadi hal yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan.⁴ Keputusan penanam modal untuk menanamkan dananya di pasar modal dapat dipengaruhi oleh harga saham. Keuntungan dari pembagian deviden merupakan salah satu alasan bagi investor dalam membeli saham. Tinggi rendahnya deviden dipengaruhi oleh tinggi rendahnya laba perusahaan. Apabila suatu emiten menghasilkan laba yang tinggi maka dapat dipastikan bahwa deviden yang diterima oleh penanam modal juga meningkat.⁵

³ Al Qur'an, At-Taubah Ayat 34-35, *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2011).

⁴ Dinda Alfianti Aldini dan Sonja Andarini, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8.1 (2017), 45–56.

⁵ Puti Aulia M, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di JII (Studi Kasus Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, TBK Periode

Harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi disebabkan oleh faktor eksternal institusi dan faktor internal. Faktor fundamental atau faktor dari dalam adalah faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Investor dapat mengetahui faktor fundamental suatu perusahaan melalui analisa fundamental. Analisa tersebut dilakukan dengan cara menilai laporan keuangan tahunan perusahaan. Adanya analisis fundamental dapat menjadi landasan para investor untuk melakukan investasi.⁶ Naik turunnya harga saham sangat penting bagi investor karena harga saham merupakan indikator yang dapat memprediksi masa depan. Jika suatu saat harga saham perusahaan naik maka tujuan *capital gain* investor akan tercapai. Sebaliknya ketika harga saham perusahaan turun, investor mengalami kerugian.⁷

Sektor farmasi menjadi cukup menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, mengingat kebutuhan obat-obatan di Indonesia memiliki potensi pasar yang luas karena total masyarakat Indonesia yang lebih dari 266 juta jiwa. Masyarakat Indonesia yang banyak mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan obat-obatan meningkat. Kementerian Kesehatan mencatat sampai tahun 2021, Industri pembuatan obat-obatan terdapat 241 perusahaan, industri bahan baku obat-obatan sebanyak 17 perusahaan, industri obat-obatan tradisional sebanyak 132 perusahaan, dan industri ekstraksi produk alami sebanyak 18 perusahaan. Produksi peralatan medis dari tahun 2015 terus meningkat dari 193 menjadi 891 perusahaan.⁸

Indonesia dalam kawasan ASEAN memiliki perkembangan industri farmasi yang sangat menjanjikan

2011-2015)', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6.2 (2017), 255–70.

⁶ Aldini dan Andarini, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 46.

⁷ Ambarwati, Popy, Enas Enas, dan Marlina Nur Lestari, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk Yang Terdaftar Di BEI 2007-2017)," *Business Management And Entrepreneurship Journal* 1, no. 2 (2019): 110–11.

⁸ Kementerian Investasi/BPKM.co.id, 'Potensi Menjanjikan Di Industri Farmasi Dan Kesehatan Indonesia', *Kementerian Investasi/BPKM.Co.Id*, 2021 <<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesia>>.

dibandingkan dengan negara lain. Kesehatan masyarakat diwujudkan oleh industri farmasi dengan menyediakan obat-obatan dalam sarana pelayanan kesehatan yang berperan besar dalam membantu pemerintah mewujudkan kesehatan masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan industri farmasi Indonesia memberikan peluang yang cukup tinggi sehingga perusahaan farmasi semakin dilirik para investor di masa depan.

Salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT Indofarma Tbk (INAF) yang mencatat pendapatan penjualan menurun di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Berdasarkan laporan keuangan perseroan tahun 2019 yang dipublikasikan, pendapatan penjualan hanya sebesar Rp. 1.359.175.250, sedangkan hasil penjualan tahun 2018 mencapai Rp. 1.592.979.941, artinya hasil penjualan mengalami penurunan sebesar Rp 233.804.691. Akan tetapi laba penghasilan setelah pajak naik dari -Rp. 32.736.482 di tahun 2018 menjadi Rp. 7.961.966 di tahun 2019, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih perseroan dari -2,06% menjadi 0,59%. Selain mengalami kenaikan laba bersih, beberapa perusahaan yang terdaftar di ISSI juga ada yang mengalami penurunan laba salah satunya adalah PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perusahaan ini mengalami penurunan laba bersih secara drastis pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 6,33% turun menjadi 0,17%.⁹

Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan farmasi yang terdaftar di ISSI mengalami pertumbuhan atau penurunan laba setiap tahunnya. Beberapa diantaranya dipengaruhi oleh tingkat penjualan, sementara yang lain dipengaruhi biaya-biaya. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan dalam memprediksi perubahan laba di masa mendatang, sehingga dapat membuat keputusan secara efektif. Selain berguna bagi para pemimpin bisnis, laporan keuangan khususnya laba rugi sangat diperlukan investor guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Untuk mengukur dan memprediksi laba perusahaan dapat

⁹ “<https://www.idx.co.id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Kuangan-Dan-Tahunan/>,” n.d.

menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio ini memaparkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif.¹⁰ Semakin besar profitabilitas perusahaan, maka semakin besar keuntungan perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal pemanfaatan aset.¹¹ Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka harga saham juga akan terpengaruh. Harga saham cenderung naik saat profitabilitas meningkat, dan cenderung turun saat laba turun.

Rasio profitabilitas sendiri terdiri dari *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS).¹² Laba bruto yang didapatkan perusahaan dengan tingkat penjualan yang telah dicapai merupakan definisi dari *gross profit margin*. GPM yang tinggi menunjukkan semakin besar laba bruto yang didapatkan dibandingkan penjualan bersih sehingga akan mendorong investor untuk membeli saham yang akan meningkatkan harga saham cenderung naik.¹³ Margin laba bersih (NPM) adalah ukuran laba bersih dibagi dengan total penjualan. NPM yang biasa dikenal dengan *sales margin* digunakan untuk melihat seberapa besar keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Semakin besar skor NPM suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan.¹⁴ Nilai NPM yang tinggi membuat investor tertarik menginvestasikan uangnya sehingga harga saham meningkat.

¹⁰ Sanjaya, Surya dan Muhammad Fajri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 2, no. 2 (2018): 283.

¹¹ Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015', *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18.01 (2017), 123–29.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 199-217.

¹³ Dian Indah Sari, 'Pengaruh ROA, ROE DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019', *Tirtayasa Ekonomika*, 16.1 (2021), 83.

¹⁴ I Mahardika dan Luh Artini, 'Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6.4 (2017), 255.

Return on investment atau yang sering disebut *return* atas total aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi ROI maka akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi sehingga harga saham akan relatif meningkat.¹⁵ Laba neto perusahaan yang telah dikenakan pajak menggunakan modal perusahaan sendiri dapat dihitung menggunakan *return on equity*. Tinggi rendahnya ROE berbanding lurus terhadap kemampuan perusahaan dalam melihat kesempatan investasi yang dibiayai oleh investor. Ketertarikan penanam modal menginvestasikan modal yang dimiliki menjadi lebih tinggi apabila ROE juga tinggi. Harga saham entitas akan melonjak apabila keinginan penanam modal dalam melakukan pembelian saham perusahaan tinggi.¹⁶ Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada setiap lembar sahamnya digariskan oleh laba per lembar saham. Harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh EPS, saat EPS naik harga saham juga naik begitupula dengan sebaliknya.¹⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian Puti Aulia M (2017) menyatakan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.¹⁸ Penelitian Dinda Alfianti A dan Sonja Andarini (2017) juga menunjukkan bahwa GPM, OPM, ROA, dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.¹⁹ Azis, dkk (2022) meneliti bahwa secara bersama-sama yang menyebabkan tingginya harga saham dipengaruhi EPS, ROA, dan ROE.²⁰

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

¹⁶ Puti Aulia M, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di JII (Studi Kasus Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2015)', *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6.2 (2017), 255-70.

¹⁷ Anita Wijayanti, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 - 2015', 124.

¹⁸ Puti Aulia M, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham di JII (Studi Kasus Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2011-2015)', 255-70.

¹⁹ Dinda Alfianti A dan Sonja Andarini, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 128.

²⁰ Azis Muh, Irfandy, Ahmad Juliana, Muhammad Tharmizi Junaid, dan Adnan Farisi 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan

Berbeda dengan penelitian Setiyaningsih dan Susila (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.²¹

Penelitian sebelumnya masih banyak yang bertolak belakang satu sama lain sehingga harus ada penelitian lebih lanjut untuk melihat hasil penelitian manakah yang dapat didukung. Oleh sebab itu, peneliti dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh GPM, NPM, ROI, ROE, dan EPS pada fluktuasi harga saham pada suatu entitas sektor farmasi yang terdaftar di ISSI tahun 2015-2021. Penelitian ini memilih saham syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Meskipun di Indonesia terdapat lima indeks syariah tetapi peneliti memilih ISSI untuk dijadikan objek karena keseluruhan saham syariah yang terdaftar di BEI itu terdapat di ISSI, berbeda dengan indeks syariah lainnya. Indeks Saham Syariah Indonesia diluncurkan pada 12 Mei 2011 dan di *review* setiap enam bulan sekali yaitu Mei dan November, dan dipublikasikan pada bulan berikutnya.²² ISSI ini dapat dijadikan pedoman bagi investor dalam berinvestasi saham syariah. Investasi di pasar modal syariah bukan hanya diminati oleh investor muslim saja, tetapi investor secara umum juga ikut serta berinvestasi di pasar modal syariah. Maka alasan mengambil obyek Indeks Saham Syariah Indonesia ini untuk memberikan peluang laba maksimal yang didapatkan investor dalam berinvestasi. Penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain terkait komposisi variabel independen yang dianalisa, objek penelitian serta periode penelitian. Penjelasan latar belakang mendorong peneliti mengkaji lebih dalam hal tersebut dengan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Akuntansi*, 18.1 (2022), 01–12.

²¹ Luh nita dan Gede Putu Agus Jana Susila Setiyaningsih, ‘Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Start UP Indonesia Di BEI Periode 2016-2019’, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12.1 (2022), 110-111.

²² “Website Resmi,” accessed March 24, 2023, www.idx.co.id.

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncul beberapa pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021?
2. Bagaimana pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021?
3. Bagaimana pengaruh ROI terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021?
4. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021?
5. Bagaimana pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh GPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROI terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI Tahun 2015-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan mengenai laporan keuangan serta menjadi bahan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas yang diukur dengan GPM, NPM, ROI, ROE, dan EPS terhadap harga saham.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan GPM, NPM, ROI, ROE, dan EPS. Dalam hal ini perusahaan didorong untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi reputasi perusahaan dan menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik.
 - b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan, karena para investor juga berharap bahwa dana yang di investasikan ke perusahaan akan memperoleh tingkat *return* yang tinggi sehingga laba yang diperoleh tinggi juga.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penempatan unsur permasalahan dan struktur didalam skripsi, sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapi dan logis.

Sistematika ini digunakan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dan penelitian, sehingga memudahkan bagi pembaca. Maka dapat disusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi.
2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat garis besar dari BAB I sampai BAB V, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan
 Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II : Landasan Teori
 Bab ini menjadi diskripsi teori sinyal, harga saham, rasio profitabilitas, saham syariah, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian
 Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
 Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.
- BAB V : Penutup
 Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.
3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka dan lampiran-lampiran.